

# **BAB 1**

## **KAJIAN UMUM**

### **1.1. Latar Belakang**

Bandung merupakan kota dengan penyebaran taman di berbagai sudut kota. Taman memiliki peranan penting dalam ekologi sekitar pemukiman masyarakat kota, salah satunya sebagai penyaring udara. Taman kota merupakan bagian dari area publik dan bisa diakses oleh semua orang.

Berbagai macam taman kota ada di Bandung mulai dari taman lansia, taman superhero, taman musik, taman photo, taman balai kota, taman Kiara Artha dan masih banyak lagi. Di setiap taman tematik memiliki ciri khasnya sendiri. Fasilitas prasarana yang disediakan di setiap taman beraneka ragam.

Salah satu taman kota yang cukup terkenal di Bandung adalah Taman Kiara Artha, taman ini merupakan taman yang berada di jalan Banten kota. Taman ini merupakan daya tarik baru masyarakat di kota Bandung. Ruang terbuka hijau yang dimiliki cukup luas untuk ukuran taman kota. Di lingkungan taman pengunjung melakukan banyak kegiatan, mulai dari berolahraga, menikmati lingkungan terbuka, hingga piknik bersama keluarga. Aktivitas-aktivitas pengunjung biasanya tidak luput dari sampah. Taman Kiara Artha bisa menghasilkan 8 kantong sampah setiap hari-hari biasa, dan bisa lebih ketika hari liburan.

Sampah adalah bahan yang terbuang dari sumber hasil aktivitas maupun proses alam yang tidak mempunyai nilai ekonomis. Penyebab masalah sampah bisa terjadi karena beberapa faktor, seperti tidak adanya fasilitas tempat sampah yang memadai, atau kurangnya pengertian masyarakat tentang membuang sampah pada tempatnya.

Proses pemindahan sampah ke tempat pembuangan sementara di sebuah taman juga berperan penting untuk meningkatkan kualitas kebersihan. Di lingkungan taman, tempat sampah penting untuk menampung sampah pengunjung setiap harinya. Tempat pembuangan sampah yang memisahkan jenis sampah menjadi hal penting agar ketika sampah dibawa ke tempat pembuangan akhir tidak dijadikan satu dan mudah dalam proses pengolahan sampah, Hal ini berkaitan dengan Undang-Undang Nomor 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah pada poin D bahwa dalam pengelolaan sampah diperlukan kepastian hukum, kejelasan tanggung jawab dan kewenangan Pemerintah, pemerintahan daerah, serta peran masyarakat dan dunia usaha sehingga pengelolaan sampah dapat berjalan secara proporsional, efektif, dan efisien.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

1. Tidak dipisahkannya sampah organik dan non organik.
2. Sulitnya petugas kebersihan untuk memindahkan sampah ke tempat pembuangan sementara.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Bedasarkan pada latar belakang seperti diatas , maka bisa dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana perancangan tempat sampah yang mempermudah petugas kebersihan ketika akan memindahkannya ke tempat sampah sementara?
2. Bagaimana perancangan tempat sampah yang dapat memudahkan menampung jenis-jenis sampah?

## **1.4. Batasan Masalah**

Dengan banyaknya data-data penelitian yang telah terkumpul, maka diperlukan batasan-batasan masalah yang lebih spesifik agar mampu menyelesaikan perencanaan sesuai dengan perencanaan awal. Adapun batasan-batasan masalah tersebut sebagai berikut:

1. Perancangan di Kiara Artha Park
2. Perancangan produk untuk penampungan sampah organik dan non organik.

